

## **Integrasi Materi Literasi Keuangan Ke Dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi Guna Mensukseskan Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia**

Oleh:

Sri Lestari, S.E, M.Si<sup>1</sup>, Refius P Setyanto, S.E, M.Si<sup>1</sup>, Aldila Krisnaresanti, S.Pd<sup>1</sup>, M.Si.<sup>1</sup>, Sofiatul Khotimah, S.Pd., M.Pd.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Economics and Business Faculty, Universitas Jenderal Soedirman

Email :cicimanajemen@gmail.com,setyantorefius@yahoo.co.id,  
aldila,krisna2104@gmail.com,sofiatul\_k@gmail.com

### **ABSTRACT**

This study aims to identify the role of Economic Education Department in the succession of the blueprint of the National Strategy for Literacy Financial Indonesia, identify the material financial literacy needed by students and SMEs, identify the instructional materials related to financial literacy, identify the appropriate learning methods to study the material financial literacy and integrate the material on related subjects in Economic Education Department in accordance with the needs of students and SMEs. Data collection techniques used in this study are open questionnaire, interviews, literature review and focus group discussion. The results showed that the role of the Economic Education Department in improving the *level of student's* financial literacy is realized by integrating financial literacy materials into the curriculum and then incorporating personal financial management into the curriculum. The integration of financial literacy material into curriculum on Economic Education Department begins with a curriculum workshop followed by reviews and revision that could ultimately result in a curriculum that contains materials of financial literacy that has been approved by LP3M

**Keywords** : Financial Literacy, Personal Finance management, Economic Education Study Program

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan bahwa pada tahun 2012 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 56,53 juta unit dengan pangsa mencapai 99,99% dari seluruh kegiatan usaha di Indonesia. Dari 56,53 juta unit tersebut 55,86 juta unit atau 98,81% merupakan unit usaha mikro, yang menyerap 90,12% tenaga kerja di Indonesia. Salah satu permasalahan utama UMKM menurut BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) adalah dalam hal keuangan yaitu sebanyak 36,56% pada tahun 2011 dan 33,33% pada tahun 2012. Besarnya permasalahan

UMKM dalam hal keuangan diyakini karena para pelaku UMKM mempunyai tingkatan yang rendah dalam hal literasi keuangan.

Rendahnya tingkat literasi keuangan juga tidak hanya pada pelaku UMKM melainkan juga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan hasil penelitian Refius, dkk (2015) membuktikan bahwa hanya sebesar 4,76 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED yang well literate terhadap lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Hal ini berarti hanya 5 mahasiswa dari 100 mahasiswa yang disurvei memiliki pengetahuan yang baik tentang lembaga keuangan serta produk dan jasanya, termasuk manfaat, risiko serta hak dan kewajibannya. Sementara sisanya tergolong "sufficient literate" (34,9 persen), "less literate" (55,56 persen), dan "not literate" (4,76 persen). Berdasarkan permasalahan tersebut maka sangat penting untuk dicari pemecahannya sehingga tingkat literasi keuangan mahasiswa dan para pelaku UMKM dapat meningkat.

Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED berkewajiban untuk turut serta berperan aktif dalam memecahkan masalah tentang rendahnya literasi keuangan baik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED maupun pada para pelaku UMKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melaksanakan penelitian terkait dengan pengembangan model pengintegrasian materi literasi keuangan yang terdapat pada Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia ke dalam kurikulum dengan memasukkan unsur kearifan lokal.

Pengembangan model pengintegrasian materi literasi keuangan dalam kurikulum diawali dengan pengidentifikasian peran Prodi Pendidikan Ekonomi, materi literasi keuangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan UMKM, identifikasi bahan ajar terkait dengan literasi keuangan, identifikasi metode pembelajaran yang sesuai untuk materi literasi keuangan, integrasi materi literasi keuangan pada mata kuliah terkait di Prodi Pendidikan Ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan UMKM.

## **METODE ANALISIS**

### **Subjek, Objek dan Setting Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, para pelaku UMKM di Kabupaten yang tergabung dalam KADIN Kabupaten Banyumas terutama produk yang berkarakteristik lokal seperti pengusaha batik Banyumas, pengusaha gethuk goreng, pengusaha jenang jaket, dan pengusaha gula kelapa, pelaku industri jasa keuangan seperti pejabat perbankan dan pegadaian, serta pejabat Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto. Waktu penelitian tahap pertama dan tahap kedua masing-masing dilaksanakan selama 10 bulan. Lokasi penelitian ini adalah pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unsoed dan stakeholder di Kabupaten Banyumas.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka, wawancara, studi dokumentasi dan focus group discussion. Data yang dibutuhkan berupa data peran Prodi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan literasi keuangan

mahasiswa dan UMKM, materi literasi keuangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan UMKM, bahan ajar terkait dengan literasi keuangan, metode pembelajaran yang sesuai untuk materi literasi keuangan, dan data bagaimana mengintegrasikan materi literasi keuangan pada mata kuliah terkait di Prodi Pendidikan Ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan UMKM. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

### Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan tiap kegiatan pada penelitian ini tersaji dalam Tabel

1.

**Tabel: 1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

No.	Kondisi Awal	Tahap Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Belum diketahuinya peran prodi Pendidikan Ekonomi dalam peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM	Mengidentifikasi peran Prodi Pendidikan Ekonomi dalam peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM	Teridentifikasinya daftar peran Prodi Pendidikan Ekonomi dalam peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM
2	Belum adanya materi literasi keuangan yang relevan dan terkini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan UMKM	Mengidentifikasi materi literasi keuangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan UMKM	Teridentifikasinya materi literasi keuangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan UMKM
3	Belum adanya bahan ajar yang terkait dengan literasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM berdasarkan hasil penelitian kebutuhan mahasiswa dan UMKM	Menyusun bahan ajar terkait dengan literasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM yang ditentukan berdasarkan hasil penelitian kebutuhan mahasiswa dan UMKM	Tersusunnya bahan ajar yang terkait dengan literasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM yang ditentukan berdasarkan hasil penelitian kebutuhan mahasiswa dan UMKM
4	Belum adanya metode pembelajaran yang sesuai yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM	Mengidentifikasi metode pembelajaran yang sesuai untuk materi literasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM.	Dihasilkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi literasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM

## HASIL ANALISIS

### **Peran Prodi Pendidikan Ekonomi dalam mensukseskan Program SNLKI**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran yang dapat dilakukan oleh Prodi Pendidikan Ekonomi agar dapat mensukseskan cetak biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) antara lain : (1) Menjadikan Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan ekonomi sebagai tujuan penting yang harus dijamin keberhasilannya; (2) Mereview ulang kurikulum yang telah ada sekarang yang memiliki bahan ajar yang berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa dan menekankan untuk mensinkronkan dengan pemahaman Literasi Keuangan; (3) Memasukkan pendidikan personal finance masuk ke dalam kurikulum akademik sebagai bagian dari sistem pendidikan program studi sehingga pendidikan ekonomi yang diberikan selain untuk membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sebagai salah satu modal yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dimasa yang akan datang; (4) Pendidikan personal finance juga dapat diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk penyelipan materi dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru, pembekalan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Ekonomi dan sebagainya.

### **Materi Literasi Keuangan yang Dibutuhkan Oleh Mahasiswa Dan UMKM Yang Dapat Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Dan UMKM**

Materi literasi keuangan sebenarnya secara umum telah tersirat pada mata kuliah umum yang diajarkan di prodi Pendidikan Ekonomi, namun saat ini tidak secara khusus dihubungkan dengan literasi keuangan. Oleh karena itu pada waktu yang akan datang terhadap mata kuliah yang relevan dengan literasi keuangan akan disinkronkan dengan masalah literasi keuangan. Disamping itu akan diberikan materi literasi keuangan secara khusus yang terangkum pada Mata Kuliah Personal Financial Manajemen, dengan pokok bahasan meliputi : (1) Perencanaan Keuangan Pribadi; (2) Laporan Keuangan dan Penganggaran keuangan pribadi; (3) Perencanaan Pajak; (4) Mengelola Keuangan Pribadi; (5) Tabungan; (6) Kredit Konsumen; (6) Asuransi Pribadi; (7) Investasi; (8) Dana Pensiun; dan (9) Perilaku Keuangan dan Perilaku Pasar.

### **Bahan Ajar yang Perlu Dikembangkan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa dan UMKM**

Bahan ajar yang perlu dikembangkan guna meningkatkan peran Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan UMKM dibagi menjadi dua yaitu bahan ajar yang sudah ada di dalam kurikulum pada saat inidan Bahan ajar yang akan diadakan. Bahan ajar yang sudah ada di dalam kurikulum saat ini meliputi Pengantar Manajemen, Pengantar Bisnis,

Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Kewirausahaan, Perekonomian Indonesia, Koperasi dan UMKM, Bank dan Lembaga Keuangan, Manajemen Resiko, Ekonomi Moneter, Analisis Laporan Keuangan, Perpajakan, Manajemen Keuangan, dan Penganggaran Perusahaan. Sedangkan bahan ajar yang akan diadakan yaitu bahan ajar pada mata kuliah Personal Financial Manajemen.

**Metode pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa dan Integrasi Materi Literasi Keuangan pada Mata Kuliah Terkait di Prodi Pendidikan Ekonomi yang Sesuai Dengan Kebutuhan Mahasiswa dan UMKM**

Proses pembelajaran mata kuliah personal finance management dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan magang atau praktek langsung. Integrasi materi literasi keuangan tersebut dilakukan dengan melakukan revisi kurikulum yang telah ada sekarang yang memiliki bahan ajar yang berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa dan menekankan untuk mensinkronkan dengan pemahaman Literasi Keuangan.

Terdapat lima prosedur dalam integrasi materi literasi keuangan pada mata kuliah terkait di Prodi Pendidikan Ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan UMKM. Prosedur pertama yaitu melakukan workshop kurikulum untuk mengkaji ketepatan dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholders. Kedua, hasil workshop kurikulum secara resmi ditetapkan sebagai kurikulum. Ketiga, Kurikulum yang telah ditetapkan ditinjau oleh Tim Penjamin Mutu Pendidikan FEB dan Tim Penjamin Mutu UNSOED (LP3M). Keempat, menerima masukan untuk perbaikan kurikulum dan bahan ajar. Dan prosedur terakhir yaitu dihasilkan Dokumen Kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi yang mengakomodir kebutuhan stakeholders dan sesuai dengan visi misi Prodi Pendidikan Ekonomi dan UNSOED.

### **KESIMPULAN**

- 1) Peran Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa diwujudkan dengan mereview kurikulum dan selanjutnya memasukkan pendidikan personal finance ke dalam kurikulum.
- 2) Pendidikan personal finance memuat materi-materi seperti Perencanaan Keuangan Pribadi, Laporan Keuangan dan Penganggaran keuangan pribadi, Perencanaan Pajak, Mengelola Keuangan Pribadi, Tabungan, Kredit Konsumen, Asuransi Pribadi, Investasi, Dana Pensiun, dan Perilaku Keuangan dan Perilaku Pasar yang diwujudkan dalam bentuk bahan ajar dan diberikan dengan metode ceramah, diskusi, serta magang atau kerja praktek.
- 3) Pengintegrasian materi literasi keuangan dalam mata kuliah di Prodi Pendidikan Ekonomi diawali melakukan workshop kurikulum sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan dokumen kurikulum yang memuat materi literasi keuangan dan telah disetujui oleh LP3M.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Koenig, Lori A. Financial Literacy Curriculum: The Effect on Offender Money Management Skills. Source: Journal of Correctional Education (1974-), Vol. 58, No. 1 (March 2007), pp. 43-56
- Refius Pradipta S,dkk, 2015, Financial Literacy serta Utilitas Produk dan Jasa Lembaga Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis UNSOED, Riset Pemula, LPPM UNSOED, 2015.
- Xu, Lisa., dan Bilal Zia. (2012). Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward. The World Bank: Finance and Private Sector Development.